

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan di sekolah disiplin sangat penting dan di butuhkan oleh setiap siswa untuk menunjang prestasi belajar. Kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa akan membantu siswa itu sendiri dalam tingkah laku sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah, karena jika tidak dimiliki akan membuat siswa susah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dihadapinya.

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, disiplin berarti melatih batin dan watak supaya perbuatannya menaati tata tertib. Disiplin akan terasa manfaatnya jika seseorang memiliki suatu impian dan cita – cita yang ingin dicapai. Seseorang harus mendisiplinkan diri untuk mengerjakan hal-hal yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, oleh karena itu di dunia dibuat peraturan yang disertai hukuman yang setimpal, hal ini tidak lain agar setiap manusia mau belajar hidup disiplin dan menaati aturan yang ada sehingga dunia tidak balau dan seseorang tidak dapat berbuat sekehendak hatinya.

Menurut Hurlock (1999: 82) konsep populer dari disiplin adalah sama dengan hukuman. Menurut konsep ini, disiplin digunakan hanya bila siswa melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru atau orang dewasa yang berwenang mengatur kehidupan bermasyarakat, tempat siswa itu tinggal. Disiplin berasal dari kata yang sama dengan “disciple” yakni seseorang yang belajar, atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan siswa merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang berguna dan bahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat untuk mengajar siswa berperilaku moral yang di setujui kelompok.

Konsep positif dari disiplin ialah sama dengan pendidikan dan bimbingan karena menekankan pertumbuhan di dalam, disiplin diri dan pengendalian diri. Ini kemudian akan

melahirkan motivasi dari dalam. Disiplin negatif membesarkan ketidakmatangan individu, sedangkan disiplin positif menumbuhkan kematangan. Fungsi pokok disiplin ialah mengajar siswa menerima pengekangan yang diperlukan dan membantu mengarahkan energi siswa kedalam jalur yang berguna dan diterima secara sosial. Oleh sebab itu, disiplin positif akan membawa hasil yang lebih baik dari pada disiplin negatif.

Menurut Sudrajat (2008 :) disiplin adalah ketaatan pada aturan dan tata tertib (dalam sekolah, militer dan sebagainya). Menurut Sinolungan : mengartikan bahwa disiplin adalah sikap kejiwaan dari seorang atau sekelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti, menaati segala aturan, keputusan yang telah ditetapkan. Menurut Udin (1998:10). (1), disiplin diartikan sebagai tingkat keteraturan yang terdapat pada suatu kelompok. (2), disiplin diartikan sebagai teknik yang digunakan oleh guru untuk membangun atau memelihara keteraturan di dalam kelas. (3), disiplin disamakan dengan hukuman.

Disiplin selalu dianggap perlu untuk perkembangan siswa, namun pada kenyataannya yang terjadi di SMK Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo tidak sesuai yang diharapkan. Di kelas XI AP dengan siswa yang berjumlah 55 orang yang terbagi dalam 2 kelas, banyak permasalahan yang terjadi seperti siswa yang sering terlambat mengikuti pembelajaran pertama, alasan terlambat karena jarak rumah yang jauh dengan sekolah, serta ada beberapa siswa juga yang sering terlambat karena keadaan ekonomi. Selain itu, ada beberapa siswa yang sering bolos atau berada di luar kelas pada saat pembelajaran berlangsung karena tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru sehingga mereka takut masuk di dalam kelas dengan alasan takut untuk di hukum, bosan dengan mata pelajaran tertentu maupun ada pengaruh teman dari luar sekolah. Bahkan ada siswa yang sering keluar masuk pada saat proses pembelajaran berlangsung dan kurang memperhatikan guru pada saat mengajar.

Perilaku ini akan membawa dampak buruk bagi siswa seperti akan ketinggalan materi pelajaran, bahkan bisa saja tidak naik kelas. Tidak bisa disangkal bahwa disiplin sangat perlu

untuk diri seorang siswa, karena disiplin perlu untuk perkembangan siswa karena ia memenuhi beberapa kebutuhan tertentu. Dengan demikian disiplin memperbesar kebahagiaan dan penyesuaian pribadi dan social siswa, antara lain akan membantu siswa menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang salah, siswa belajar bersikap menurut cara yang akan mendatangkan pujian yang akan ditafsirkan siswa sebagai tanda kasih sayang dan penerimaan, dan membantu siswa mengembangkan hati nurani ``suara dari dalam`` pembimbing dalam pengambilan keputusan dan pengendalian perilaku, (Hurlock, 1999:83).

Tidak bisa di sangkal bahwa disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan sekolah, dalam lingkungan apapun. Keyakinan bahwa siswa-siswa memerlukan disiplin dari dulu sudah ada, tetapi terdapat perubahan dalam sikap mengenai mengapa mereka memerlukannya. Pada masa lampau dianggap bahwa disiplin perlu untuk menjamin bahwa siswa akan menganut standar yang di tetapkan masyarakat dan yang harus dipatuhi siswa agar ia tidak ditolak masyarakat. Sekarang telah diterima bahwa siswa membutuhkan disiplin, bila ingin bahagia, dan menjadi orang yang baik penyesuaiannya. Melalui disiplinlah mereka dapat belajar berperilaku dengan cara yang diterima masyarakat, dan sebagai hasilnya diterima oleh anggota kelompok sosial mereka. Hal ini menjadi lebih penting lagi jika orang tua dan guru mempunyai alasan untuk menggunakan cara mendisiplin sehingga menimbulkan beberapa faktor utama yang mempengaruhi pilihan cara mendisiplin.

Berdasarkan uraian di atas, maka diadakan penelitian dengan judul. **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa Kelas XI AP (Agrotek Pertanian) di SMK Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan. Sebagai berikut:

- a. Siswa sering terlambat mengikuti Pembelajaran Pertama.

- b. Ada beberapa siswa yang sering bolos atau berada di luar kelas pada saat pembelajaran berlangsung.
- c. Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa.

1.3 Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini “Faktor apakah yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan di adakan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa kelas XI AP di SMK Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian.

- a. Manfaat Teoritis: dari hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian tentang kedisiplinan siswa, dan khususnya faktor-faktor mempengaruhi kedisiplinan sehingga dapat membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- b. Manfaat Praktis: hasil penelitian memberikan informasi bagi guru diharapkan agar lebih memperhatikan tingkat kedisiplinan siswa sehingga siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya. juga dapat menjadi masukan bagi sekolah tentang pentingnya mengetahui faktor-faktor mempengaruhi kedisiplinan di sekolah.

